

Article

## PENGARUH PUTIH TELUR TERHADAP PROSES PENYEMBUHAN LUKA OPERASI *SECTIO CAESAREA* PADA IBU NIFAS DIPUSKESMAS TAMBELANG TAHUN 2023

Dedeh Sumiyati<sup>1</sup>, Ika Kania Fatdo Wardani<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Kebidanan, Universitas Medika Suherman, Cikarang, Indonesia

### SUBMISSION TRACK

Received: March 28, 2024

Final Revision: May 18, 2024

Available Online: June 07, 2024

### KEYWORDS

Putih Telur, *Sectio Caesaria*, Ibu Nifas

### CORRESPONDENCE

Phone: 08561149888

E-mail: [dedehbontot6@gmail.com](mailto:dedehbontot6@gmail.com)

### ABSTRACT

Putih telur mengandung protein yang sangat tinggi, mutu protein, nilai cerna dan mutu cerna telur paling baik di antara bahan-bahan makanan lainnya. Putih telur mengandung albumin 95% yang berfungsi untuk penyembuhan luka operasi. Tujuan penelitian ini untuk Mengetahui pengaruh putih telur terhadap proses penyembuhan luka operasi *sectio caesarea*. Pada penelitian ini menggunakan desain penelitian *Quasi experiment* dengan *Posttest only with control group Design* Populasi dalam penelitian ini adalah pasien inpartu yang rujukan dari Puskesmas Tambelang yang mendapatkan Tindakan operasi *sectio caesaria* pada bulan November 2023 sebanyak 40 orang yang terdiri dari 20 ibu post sc yang mendapat perlakuan dan 20 ibu nifas post sc yang tidak mendapatkan perlakuan. Metode pengumpulan sampel menggunakan *total sampling*, yaitu jumlah sampel sama dengan populasi sebanyak 40 orang. Instrument pengumpulan data dengan data primer, analisa data menggunakan analisa univariat dengan uji *Shapiro wilk*. Hasil Uji statistik dengan menggunakan uji non parametrik test Mann Whitney yaitu dengan nilai *Asymp Sig P=0,006 (< $\alpha=0,05$ )*, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Diharapkan petugas PONEB berkoordinasi dengan Bidan Desa lebih meningkatkan pemantauan kepada ibu nifas post *Sectio caesarea* dalam proses penyembuhan luka operasinya khususnya pola nutrisi tinggi protein.

## I. INTRODUCTION

Di Indonesia *sectio caesarea* umumnya dilakukan bila ada indikasi medis tertentu, sebagai tindakan mengakhiri kehamilan dengan komplikasi. Ketidakpatuhan terhadap diet yang dianjurkan pasca operasi *sectio caesarea*

dapat menyebabkan infeksi pada area luka operasi, itu mengakibatkan terhambatnya proses penyembuhan luka dan memperlambat masa pemulihan ibu (Barid, M., 2022).

Tindakan *sectio caesarea* menimbulkan suatu luka akibat sayatan pada abdomen. Pada prinsipnya luka

tersebut memerlukan proses penyembuhan salah satunya adalah nutrisi. Nutrisi dapat membantu dalam kemampuan sel dan jaringan melakukan regenerasi atau kembali ke stuktur normal melalui pertumbuhan sel. Dari pemeriksaan pasien yang ada di Puskesmas Tambelang masih banyak pasien yang tidak tahu tentang pentingnya mengkonsumsi telur (kandungan nutrisi pada telur) untuk penyembuhan luka bekas operasi *sectio caesarea*, dikarenakan masih banyak kepercayaan masyarakat tentang pola makan pantangan setelah melahirkan (Rahmadhani, N.I., 2018).

Luka merupakan salah satu proses kerusakan atau hilangnya komponen jaringan secara spesifik yang terjadi mengenai bagian tubuh tertentu, tergantung dari tingkat keparahan luka yang dapat mengakibatkan morbiditas dan mortalitas yang relatif tinggi. Jenis luka salah satunya adalah luka sayat, dimana penyebab cedera traumatik dapat berupa pisau dan benda tajam, hal ini mungkin disengaja seperti insisi bedah ataupun kecelakaan yang tidak diharapkan. Sehingga luka dapat digambarkan sabagai gangguan dalam kontinuitas sel-sel lalu diikuti dengan penyembuhan luka yang merupakan pemulihan kontinuitas tersebut (Roselita, Enggar, Khoiri, 2017).

Putih telur mengandung protein yang sangat tinggi, mutu protein, nilai cerna dan

mutu cerna telur paling baik di antara bahan-bahan makanan lainnya. Nilai cerna bernilai 100% dibandingkan dengan daging yang hanya 81%. Putih telur mengandung albumin 95% yang berfungsi untuk penyembuhan luka. Protein putih telur sangat mudah untuk dicerna, diserap dan digunakan oleh tubuh untuk pertumbuhan dan perkembangan jaringan-jaringan tubuh (Ulfa, F.R.M., 2019).

Pasien operasi *sectio caesarea* membutuhkan waktu rawat inap sekitar 3-5 hari setelah operasi. Jika terjadi komplikasi setelah tindakan pembedahan bisa memperpanjang waktu perawatan dan pemulihan serta salah satu faktor proses penyembuhan luka pada pasien *sectio caesarea* dapat dipengaruhi oleh nutrisi, mobilisasi, dan *personal hygiene* (Nurhasanah, 2018).

Dalam kenyataannya masih banyak pasien yang masih memiliki kekhawatiran ketika makan makanan yang mendukung protein seperti telur, ikan, daging pasca *sectio caesarea* akan mempengaruhi luka dan akan menyebabkan luka jahitan menjadi gatal dan luka akan lama untuk sembuh. Nutrisi yang baik sangat penting untuk mencapai keberhasilan penyembuhan luka. Namun, nutrisi disini harus mematuhi rekomendasi diet seimbang dan bergizi tinggi (Anggrahini, 2016).

Protein putih telur kaya akan nutrisi diantaranya protein niacin, ribaflavin,

klorin, magnesium, kalium, sodium, ovalbumin dan mempunyai nilai biologis tinggi karena mengandung asam amino lengkap dibanding protein hewani lainnya (Novidha, D.H., 2021).

Hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan peneliti sebelumnya terhadap 10 responden yang merupakan ibu hamil yang dipilih secara acak di Puskesmas Tambelang. Dari hasil wawancara singkat terhadap responden, didapatkan sebanyak 8 dari 10 ibu hamil sebelum mengetahui pentingnya mengkonsumsi telur (kandungan nutrisi pada telur) untuk penyembuhan luka.

## II. METHODS

Jenis penelitian ini menggunakan desain penelitian *Quasi experiment*, yaitu satu jenis desain penelitian dalam penelitian kuantitatif, dengan *Posttest only with control group Design*. Penelitian ini terdiri dari dua kelompok yaitu kelompok kontrol dan kelompok intervensi rancangan eksperimen ini melibatkan kelompok kontrol yang tidak diberikan perlakuan dan kelompok intervensi yang diberikan perlakuan. Pada pengamatan observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pemeriksaan fisik yaitu melihat bagian luka pasca operasi *sectio caesarea* pada hari ke-5 menggunakan lembar observasi.

Populasi dalam penelitian ini adalah pasien inpartu yang rujukan dari Puskesmas Tambelang yang mendapatkan Tindakan operasi *sectio caesaria* pada bulan November 2023 sebanyak 40 orang.

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *total sampling*, yaitu jumlah sampel sama dengan populasi sebanyak 40 orang, dengan menggunakan Teknik *non random sampling* yaitu *consecutive sampling* dengan perbandingan 1:1 atau 20 responden kelompok control dan 20 responden kelompok intervensi, dengan memiliki kriteria inklusi dan eksklusi : (Agreena, T dan Wardani, I.K.F., 2022).

## III.RESULT

### 1. Hasil Uji Normalitas Data

**Tabel 5.1**  
**Hasil Uji Normalitas Data**

Kelompok	Shapiro-Wilk		
	Statistik	df	Sig
Intervensi	236	20	0,000
Kontrol	641	20	0,000

Data Primer 2023

Dari hasil tabel 5.1 diatas maka dapat kita simpulkan bahwa nilai signifikansi dari kelompok control dan kelompok intervensi yaitu sebesar 0,000 yang artinya  $< 0,05$ , dapat kita simpulkan bahwa data tidak berdistribusi normal.

Maka dilanjutkan dengan uji Non Parametrik yaitu uji *Mann Whitney*.

- Identifikasi pengaruh putih telur terhadap proses penyembuhan luka operasi *sectio caesarea* pada ibu nifas di Puskesmas Tambelang tahun 2023.

**Tabel 5.2**

**Pengaruh putih telur terhadap proses penyembuhan luka operasi *sectio caesaria* pada ibu nifas di Puskesmas Tambelang tahun 2023**

Kelompok	N	Mean Rank	Sum of Rank	P value Mann Whitney
Intervensi	20	24.50	490.00	0,006
Kontrol	20	16.50	330.00	
Total	40			

Data Primer 2023

Berdasarkan tabel 5.2 diatas, maka dapat diperoleh data hasil uji statistic *non parametrik Mann Whitney* diketahui nilai rata-rata penyembuhan luka post SC pada kelompok Intervensi sebesar 24,50 sedangkan nilai rata-rata penyembuhan luka pada kelompok control yaitu 16,50. Hasil Uji statistic dengan menggunakan uji non parametrik test *Mann Whitney* yaitu dengan nilai *Asymp Sig*  $P=0,006$  ( $\alpha=0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian ada pengaruh putih telur terhadap proses penyembuhan luka operasi *sectio caesarea* pada ibu nifas di Puskesmas Tambelang tahun 2023, dengan hasil yaitu ( $P$  value = 0,006), artinya bahwa responden yang

mengonsumsi telur rebus setiap hari sebanyak 6 buah selama 5 hari, mengalami proses penyembuhan luka operasi *section* secara cepat.

#### IV. DISCUSSION

Analisis proses penyembuhan luka operasi *sectio caesarea* pada kelompok intervensi dan kelompok control. Berdasarkan pada tabel 5.2 maka setelah dilakukan uji statistic *non parametrik Mann Whitney* diketahui nilai rata-rata penyembuhan luka post SC pada kelompok Intervensi sebesar 24,50 sedangkan nilai rata-rata penyembuhan luka pada kelompok control yaitu 16,50. Hasil Uji statistic dengan menggunakan uji non parametrik test *Mann Whitney* yaitu dengan nilai *Asymp Sig*  $P=0,006$  ( $\alpha=0,05$ ), maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian ada pengaruh putih telur terhadap proses penyembuhan luka operasi *sectio caesarea* pada ibu nifas di Puskesmas Tambelang tahun 2023, didapatkan bahwa responden yang mengonsumsi telur rebus setiap hari sebanyak 6 buah selama 5 hari, mengalami proses penyembuhan luka operasi *sectio caesarea* secara cepat.

Hal ini sejalan dengan penelitian Dian Puspitasari, dkk (2022) yang berjudul Pengaruh pemberian nutrisi putih telur terhadap percepatan penyembuhan luka pada pasien post Sectio caesaria di Puskesmas Tambelang tahun 2023 dengan hasil nilai P value=0,002 yang berarti adanya pengaruh dari mengkonsumsi putih telur terhadap proses penyembuhan luka post operasi *sectio caesarea*. Penelitian ini pun sejalan dengan Lisa Roniawati Dewi, dkk (2021) dengan judul percepatan penyembuhan luka post Sc pada ibu nifas yang mengkonsumsi telur rebus, dengan hasil uji statistik *Mann Whitney* nilai yang diperoleh  $p=0,002$ , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antar kelompok yang mengkonsumsi telur rebus dengan kelompok control yang tidak mengkonsumsi telur putih rebus ( Dewi, L.R., 2021).

Penelitian ini sejalan dengan Ficus Riza Feriyanto (2014) yang berjudul pengaruh diet tinggi protein terhadap penyembuhan luka pada pasien post operasi *sectio caesarea* diruang nifas RSD Balung Jember, bahwa ada hasil yang bermakna artinya ada pengaruh diet putih telur pada proses penyembuhan luka operasi *sectio caesarea* dengan nilai P value=0,03 atau

$P < 0,05$ ), secara keseluruhan responden mengalami proses penyembuhan luka yang sangat cepat kurang atau sama dengan 5 hari.

Dalam hal ini peneliti melakukan Analisa bahwa kebutuhan akan nutrisi yang baik sangatlah penting untuk ibu nifas dengan paska operasi *sectio caesarea* dalam proses penyembuhan luka, terutama protein. Pada saat terjadi luka operasi maka kebutuhan akan kalori dan protein harus cukup dibandingkan dengan kebutuhan orang normal. Maka dalam hal ini dengan pemberian putih telur pada ibu nifas paska operasi *sectio caesarea* sangat efektif dan membantu proses penyembuhan luka lebih cepat.

Hal ini dapat *dilihat* dari data diatas bahwa terdapat perbedaan pada kelompok yang mengkonsumsi putih telur rebus yang mengalami proses penyembuhan luka yang sangat cepat, sedangkan pada kelompok yang tidak mengkonsumsi putih telur pada proses penyembuhan lukanya menjadi lambat.

Maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa nutrisi berupa putih telur rebus yang diberikan pada responden ibu nifas dengan paska operasi *sectio caesarea* sebanyak 6 butir putih telur selama 5 hari secara berturut-turut, terjadi proses penyembuhan luka operasi *sectio* lebih cepat dan normal dan sembuh rata-rata

dalam 5 hari, sedangkan pada kelompok kontrol yang tidak diberikan putih telur rebus mengalami penyembuhan luka lebih dari 5 hari.

## V. CONCLUSION

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh putih telur terhadap proses penyembuhan luka

operasi *sectio caesarea* pada ibu nifas di Puskesmas Tambelang Tahun 2023, maka peneliti memberikan kesimpulan adanya pengaruh putih telur terhadap proses penyembuhan luka operasi *sectio caesarea* pada ibu nifas di Puskesmas Tambelang tahun 2023.

Saran Diharapkan petugas PONED berkoordinasi dengan Bidan Desa lebih meningkatkan pemantauan kepada ibu nifas post *Sectio caesarea* dalam proses penyembuhan luka operasinya khususnya pola nutrisi tinggi protein.

## Ucapan Terima Kasih

Terimakasih kepada ibu Ika Kania Fatdo Wardani, SST.M.Kesselaku dosen pembimbing serta staf Universitas Medika Suherman yang telah membantu, membimbing dan memotivasi. Teruntuk suamiku yang selalu mengirimkan doa tiada hentinya dan memberikan dukungan spiritual, moral maupun materil dan teman-teman seperjuangan yang telah mendukung penulis dalam penyusunan Skripsi ini.

## REFERENCE

1. Anggrahini, L. (2016). Upaya peningkatan Nutrisi Pada pasien Post Sectio Caesaria Di RSUD Assalam Gemolong. *Universitas Muhamadiyah Surakarta*.
2. Barid, M., (2022). Pengaruh Konsumsi Protein Tinggi Terhadap Proses Penyembuhan Luka Pada Pasien Paska Operasi Sectio Caesaria: Literatur Review. *Keperawatan Dan Kesehatan*.
3. Dewi, L.R., (2021). Percepatan penyembuhan Luka Post Sectio Caesaria Pada Ibu Nifas Yang Mengonsumsi Telur Rebus. *Stikkes Ngudia Husada Madura*.
4. Lisa Rosniawati Dewi. (2021). Percepatan Penyembuhan LukaPost Sc Pada Ibu Nifas Yang Mengonsumsi Telur Rebus. *STIKES Ngudia Husada Madura*.
5. Novidha, D.H., (2021). Efektifitas Konsumsi Putih Telur Rebus Terhadap Penyembuhan Luka Perineum Pada Post partum. *Scientia Jurnal*.
6. Nurani Dian dkk. (2015). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Proses Penyembuhan LukaPost SC. *Ilmiah Bidan*.
7. Nurhasanah. (2018). Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Penyembuhan Luka Post Sectio Caesaria di Ruang Baitunnisa RSI Sultan Agung Semarang. *Universitas Widya Husada Semarang*.
8. Rahmadhani, N.I., (2018). Hubungan Mobilisasi Dini Post Sectio Caesaria Dengan Proses Penyembuhan Luka Operasi di Ruang Nifas Rumah sakit Umum Dewi Sartika Kota Kendari tahun 2018. *Poltekkes Kemenkes Kendari*.
9. Roselita, Enggar, Khoiri, A. N. (2017). Hubungan Status Nutrisi Dengan Proses Penyembuhan Luka Pasca Sectio Caesaria di Poli kandungan RSUD Jombang: Nutritional Status Relations With Healing Process Of Post Sectio Caesaria In maternitty Ward Of Jombang Hospital 2017. *Stikes Pemkab Jombang*.
10. Ulfa, F.R.M., (2019). Efektivitas Konsumsi Telur Rebus Terhadap Percepatan Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Nifas Normal Di Praktik Mandiri Bidan Kota Bengkulu Tahun 2019. *Poltekkes Kemenkes Bengkulu*.
11. Agreana, T dan Wardani, I.K.F., (2022). Pengaruh Terapi Hijamah Terhadap Tekanan Darah dan Protein Urin Pada Ibu Hamil Pre Eklamsia. *Universitas Medika Suherman*

## BIOGRAPHY

### First Author

Nama : Dedeh Sumiyati, S. Keb  
Pendidikan : DIII Kebidanan Bhakti Husada  
S1 Kebidanan Universitas Medika Suherman  
Afiliasi : Universitas Medika Suherman  
Email : [dedehbontot6@gmail.com](mailto:dedehbontot6@gmail.com)

### Second Author

Nama : Ika Kania Fatdo Wardani, SST.,M.Kes  
Pendidikan : DIII Kebidanan Bhakti Husada  
S1 Kebidanan Universitas Medika Suherman  
Afiliasi : Universitas Medika Suherman  
Email : [dedehbontot6@gmail.com](mailto:dedehbontot6@gmail.com)